

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah	: SMA Negeri 1 Pakem
Kelas/Semester	: X/1
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Masalah ekonomi dalam sistem ekonomi
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit

A. Tujuan Pembelajaran

1. Peserta didik mampu mendeskripsikan karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33
2. Peserta didik mampu memahami nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan)
3. Peserta didik mampu Menyajikan secara lisan dan tulisan hasil belajar kelompok mengenai biaya peluang dan ekonomi syariah

B. Kompetensi Dasar dan Pencapaian Indikator Kompetensi

- 3.2 Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi
 1. Peserta didik mampu mendeskripsikan karakteristik perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33
 2. Peserta didik mampu memahami nilai-nilai dasar perekonomian Indonesia menurut UUD 1945 Pasal 33 (kerja sama, kekeluargaan, gotong royong, keadilan)
- 4.2 Menyajikan hasil analisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi
 1. Menyajikan secara lisan dan tulisan hasil belajar kelompok mengenai perekonomian Indonesia .

C. Materi Pembelajaran

a. Fakta

Di dalam sistem ekonomi yang ada setiap negara menggunakan sistem yang berbedabeda dala implementasinya. Yang dimaksud sistem perekonomian itu sendiri merupakan sistem yang digunakan oleh suatu negara untuk mengalokasikan sumber daya yang dimilikinya baik kepada individu maupun organisasi di negara tersebut. Perbedaan mendasar antara sebuah sistem ekonomi dengan sistem ekonomi lainnya adalah bagaimana cara sistem itu mengatur faktor produksinya. Dalam beberapa sistem, seorang individu boleh memiliki semua faktor produksi. Sementara dalam sistem lainnya, semua faktor tersebut di pegang oleh pemerintah. Kemunculan suatu aliran ekonomi di dunia, akan selalu terkait dengan aliran ekonomi yang muncul sebelumnya. Begitu pula dengan garis hidup perekonomian Indonesia. Pergulatan kapitalisme dan sosialisme begitu rupa mempengaruhi ideologi perekonomian Indonesia.

perekonomiannya. Kemudian dalam pasal 33 ayat 2 yang berbunyi, “Cabang-cabang produksi yang bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara”, dan dilanjutkan pada pasal 33 ayat 3 yang berbunyi, “Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan dipergunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat,” dari bunyinya dapat dilihat bahwa dua pasal ini mengandung intisari asas itu. Hal ini tercemrin dari penguasaan negara akan sumber-sumber daya alam dan kemudian tindak lanjutnya adalah kembali pada rakyat, secara tersirat di sini nampak adanya *kolektivitas* bersama dalam sebuah negara. Meskipun dalam dua pasal ini tidak terlalu jelas kandungan asas kekeluargaannya, namun melihat pasal sebelumnya, kedua pasal inipun akan jadi terkait dengan asas kekeluargaan itu. Kemudian dalam pasal 27 ayat dua yang berbunyi, “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.” Makna kekeluargaan di sini lebih jelas di bandingkan pasal 33 ayat 2 dan 3. Ada hak yang menjembatani antara negara dan warga negara. Hubungan ini tidak hanya sekedar apa yang harus di lakukan dan bagaimana memperlakukan. Tetapi ada nilai moral khusus yang menjadikannya istimewa. Dan nilai moral itu adalah nilai-nilai yang muncul karena rasa kekeluargaan. Dan hal ini pun tidak jauh beda dengan yang ada dalam pembukaan UUD, di dalamnya asas kekeluargaan juga muncul secara tersirat. Mengacu pada pasal-pasal di atas, asas kekeluargaan dapat digambarkan sebagai sebuah asas yang memiliki substansi sebagai berikut; kebersamaan, idealis keadilan, persamaan hak, gotong-royong, menyeluruh, dan nilai-nilai kemanusiaan. Menilik dari substansi-substansi itu dapat diketahui bahwa sosialisme telah mengakar ke dalam tubuh perekonomian Indonesia.

Ada bagian-bagian aliran sosialisme yang menjadi bagian sistem ekonomi kita. Dan yang perlu di garis bawahi, bagian-bagian aliran sosialisme yang diadopsi itu bukanlah bagian secara keseluruhan, melainkan hanya bagian-bagian yang dianggap sesuai dan baik untuk Indonesia. Kemudian bagaimana dengan kapitalisme? Kapitalisme lahir di Eropa dengan ide-ide pasar bebasnya. Tapi apakah hanya itu saja ide-ide kapitalisme? Dengan lantang kita akan menjawab tidak, sistem pasar bebas sendiri hanya bagian umum dari ide-ide kapitalisme, jadi tentu ada bagian-bagian yang lebih substantif dalam kapitalisme. Sebut saja, kebebasan bertindak, kepemilikan hak, kebebasan mengembangkan diri, dan banyak lagi, tentu ini adalah substansi kapitalisme yang baik, di luar itu lebih banyak lagi substansi-substansi kapitalisme yang tidak sesuai dengan sistem perekonomian Indonesia. Sejenak kita berfikir bahwa substansi-substansi itu bukankah ada dalam sistem ekonomi Indonesia. Jadi antara kapitalisme dan sistem ekonomi Indonesia memang memiliki kaitan yang cukup erat, seperti halnya hubungan sosialisme dengan sistem ekonomi Indonesia. Hal ini juga dipertegas dalam UUD’45, dalam pasal 27 ayat 2 yang telah dibahas di atas. Selain ada unsur sosialisme ternyata dalam pasal ini juga mengandung unsur kapitalisme. Hak untuk memilik pekerjaan ternyata juga termasuk hak kepemilikan yang merupakan substansi kapitalisme. Selain itu dalam pasal ini juga tersirat bahwa kewajiban negara adalah sebagai agen pelindung individu-individu sebagai warga negara. Tanggung jawab negara terhadap hak-hak individu ini adalah bagian dari substansi kapitalisme yang menjadikan individu-individu sebagai subjek.

Landasan perekonomian di Indonesia.

Menurut Landasan idiil Sistem ekonomi Indonesia adalah Pancasila. Artinya sistem ekonomi itu berorientasi kepada :

1. Ketuhanan Yang Maha Esa (Adanya moral agama, bukan materialisme)
2. Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab (Tanpa ada eksploitasi)
3. Persatuan Indonesia (Adanya kebersamaan, kekeluargaan dan Nasionalisme)
4. Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan (mementingkan hajat hidup orang banyak)
5. Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia (Adanya kesetaraan)

Dengan demikian maka sistem ekonomi Indonesia adalah sistem ekonomi yang berorientasi kepada Ketuhanan Yang Maha Esa (berlakunya etik dan moral agama, bukan materialisme); Kemanusiaan yang adil dan Beradab (tidak mengenal pemerasan atau eksploitasi); Persatuan Indonesia (berlakunya kebersamaan, Asas kekeluargaan, sosio-nasionalisme dan sosio-demokrasi dalam ekonomi); Kerakyatan (mengutamakan kehidupan ekonomi rakyat dan hajat hidup orang banyak); serta Keadilan Sosial (persamaan/emansipasi, kemakmuran masyarakat yang utama bukan kemakmuran orang-seorang).

Dari butir-butir di atas, keadilan menjadi sangat utama di dalam sistem ekonomi Indonesia. Keadilan merupakan titik-tolak, proses dan tujuan sekaligus. Pasal 33 UUD 1945 adalah pasal utama bertumpunya sistem ekonomi Indonesia yang berdasar Pancasila, dengan kelengkapannya, yaitu Pasal-pasal 18, 23, 27 (ayat 2) dan 34.

Berdasarkan TAP MPRS XXIII/1966, ditetapkanlah butir-butir Demokrasi Ekonomi (kemudian menjadi ketentuan dalam GBHN 1973, 1978, 1983, 1988), yang meliputi penegasan berlakunya Pasal-Pasal 33, 34, 27 (ayat 2), 23 dan butir-butir yang berasal dari Pasal-Pasal UUDS tentang hak milik yang berfungsi sosial dan kebebasan memilih jenis pekerjaan. Dalam GBHN 1993 butir-butir Demokrasi Ekonomi ditambah dengan unsur Pasal 18 UUD 1945. Dalam GBHN 1998 dan GBHN 1999, butir-butir Demokrasi Ekonomi tidak disebut lagi dan diperkirakan /dikembalikan ke dalam Pasal-Pasal asli UUD 1945. Landasan normatif-imperatif ini mengandung tuntunan etik dan moral luhur, yang menempatkan rakyat pada posisi mulianya, rakyat sebagai pemegang kedaulatan, rakyat sebagai ummat yang dimuliakan Tuhan, yang hidup dalam persaudaraan satu sama lain, saling tolong-menolong dan bergotong-royong.

Di atas disinggung bahwa sistem perekonomian Indonesia berdasarkan asas kekeluargaan. Lalu, apa asas kekeluargaan itu? Dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi, "Perekonomian disusun atas usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan, di sini secara jelas nampak bahwa Indonesia menjadikan asas kekeluargaan sebagai fondasi dasar perekonomiannya. Kemudian dalam pasal 33 ayat 2 yang berbunyi, "Cabang-cabang produksi yang bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara", dan dilanjutkan pada pasal 33 ayat 3 yang berbunyi, "Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh

negara dan di pergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat,” dari bunyinya dapat dilihat bahwa dua pasal ini mengandung intisari asas itu. Hal ini tercemin dari penguasaan negara akan sumber-sumber daya alam dan kemudian tindak lanjutnya adalah kembali pada rakyat, secara tersirat di sini nampak adanya *kolektivitas* bersama dalam sebuah negara. Meskipun dalam dua pasal ini tidak terlalu jelas kandungan asas kekeluargaannya, namun melihat pasal sebelumnya, kedua pasal inipun akan jadi terkait dengan asas kekeluargaan itu.

Kemudian dalam pasal 27 ayat dua yang berbunyi, “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan.” Makna kekeluargaan di sini lebih jelas di bandingkan pasal 33 ayat 2 dan 3. Ada hak yang menjembatani antara negara dan warga negara. Hubungan ini tidak hanya sekedar apa yang harus di lakukan dan bagaimana memperlakukan. Tetapi ada nilai moral khusus yang menjadikannya istimewa. Dan nilai moral itu adalah nilai-nilai yang muncul karena rasa kekeluargaan. Dan hal ini pun tidak jauh beda dengan yang ada dalam pembukaan UUD, di dalamnya asas kekeluargaan juga muncul secara tersirat.

Mengacu pada pasal-pasal di atas, asas kekeluargaan dapat digambarkan sebagai sebuah asas yang memiliki substansi sebagai berikut; kebersamaan, idealis keadilan, persamaan hak, gotong-royong, menyeluruh, dan nilai-nilai kemanusiaan.

Menilik dari substansi-substansi itu dapat diketahui bahwa sosialisme telah mengakar ke dalam tubuh perekonomian Indonesia. Ada bagian-bagian aliran sosialisme yang menjadi bagian sistem ekonomi kita. Dan yang perlu di garis bawahi, bagian-bagian aliran sosialisme yang diadopsi itu bukanlah bagian secara keseluruhan, melainkan hanya bagian-bagian yang dianggap sesuai dan baik untuk Indonesia.

Adapun faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonom Indonesia, secara umum adalah :

1. Faktor produksi
2. Faktor investasi
3. Faktor perdagangan luar negeri dan neraca pembayaran
4. Faktor kebijakan moneter dan inflasi
5. Faktor keuangan negara

D. Prosedur

1. Peserta didik diminta untuk membaca dan mengamati materi mengenai sistem perekonomian di Indonesia yang diberikan oleh guru.
2. Peserta didik diberikan kesempatan bertanya kepada guru mengenai materi sistem perekonomian di Indonesia
3. Peserta didik mengumpulkan informasi dari buku dan power point yang berisikan mengenai karakteristik dan nilai-nilai sistem ekonomi pancasila
4. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik mengenai materi yang disampaikan

5. Peserta didik bersama guru bersama-sama membuat simpulan mengenai materi yang telah disampaikan
6. Guru memberikan tugas kepada peserta didik untuk meresume mengenai bab sistem ekonomi
7. Guru memberikan dan melaksanakan ulangan harian ke 2 kepada peserta didik mengenai materi masalah pokok perekonomian

E. Metode Pembelajaran

- Pendekatan : *Cooperative Learning*
- Model Pembelajaran : *Snowball Throwing*
- Metode : Diskusi,ceramah,tanya jawab

F. Media Pembelajaran

- Media : Power Point, Kertas Materi
- Alat/Bahan : LCD, Proyektor,
- Sumber belajar : Buku Kemendikbud/internet

Langkah Pembelajaran	Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan salam kepada peserta didik - Peserta didik merespon salam dari guru - Guru melakukan presensi - Guru mereview materi minggu sebelumnya - Peserta didik menerima menerima informasi mengenai tujuan pembelajaran, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan 	15 menit
Inti	<p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengamati (membaca) materi yang telah diberikan oleh guru dan Buku atau sumber belajar lain (internet) - Peserta didik mengamati Guru menyampaikan materi mengenai sistem ekonomi pancasila - Peserta didik mengamati PPT yang disampaikan oleh guru 	40 menit
	<p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik dengan bimbingan guru mengajukan pertanyaan mengenai materi sistem ekonomi pancasila - Peserta didik mengajukan pertanyaan kepada guru 	20 menit
	<p><i>Mengumpulkan data/Mengeksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mempelajari secara mendalam mengenai materi sistem ekonomi Indonesia - Peserta didik mencari informasi mengenai 	20 menit

	bagaimana karakteristik ekonomi pancasila dengan teman satu bangku	
	<p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik secara berkelompok dengan teman sebangku mendiskusikan temuannya mengenai karakteristik ekonomi pancasila - Peserta didik menyimpulkan serta menulis di dalam kertas diskusi mengenai karakteristik ekonomi pancasila 	15 menit
	<p><i>Mengomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Salah satu kelompok mempresentasikan hasil temuannya. - Jika ada pertanyaan siswa dalam kelompok mengomunikasikan dengan siswa yang bertanya. 	10 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan kesimpulan pembelajaran mengenai sistem ekonomi pancasila - Peserta didik menerima tugas untuk merangkum mengenai masalah pokok ekonomi dan sistem ekonomi - Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam. 	15 menit

1. Instrumen Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tertulis

Mata Pelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Contoh Instrumen
Ekonomi	Peseta didik mampu memahami karakteristik ekonomi pancasila	Tes Tertulis	1
	Peserta didik mampu memahami Nilai-nilai dasar ekonomi pancasila	Tes Tertulis	2

PILIHAN GANDA

1. Pelopor aliran ekonomi klasik yaitu...

- Adam Smith dan David Richardo
- Adam Smith dan Aristoteles

- c. Adam Smith dan Heckser Ohlin
- d. Heckser Ohlin
- e. Adam Smith dan Ludwig Erhard

Jawab: A

2. Proses segmentasi (pemilihan pasar yang dituju merupakan cara untuk menjawab masalah ekonomi)?

- a. dimana barang diproduksi?
- b. barang apa yang diproduksi?
- c. cara produksi?
- d. untuk siapa diproduksi?
- e. berapa banyak barang yang diproduksi?

jawab: d

3. Bu Tania adalah produsen kripik tahu yang berusaha menekan biaya produksi sehingga menghasilkan kripik tahu dengan harga murah namun tetap berkualitas. Hal ini dilakukan karena daya beli masyarakat menurun. Dari ilustrasi tersebut. masalah ekonomi yg dihadapi adalah...

- a. Untuk siapa barang diproduksi?
- b. Berapa barang yang di produksi?
- c. Barang apa yang akan di produksi?
- d. Mengapa barang diproduksi?
- e. Bagaimana barang diproduksi?

Jawab: e

4. Produksi cukup untuk diri sendiri dan keluarga, kehidupan masih terikat tradisi cenderung mempertahankan apa yang sudah ada , merupakan ciri?

- a. sistem ekonomi pasar
- b. sistem ekonomi komando
- c. sistem ekonomi kapasitas
- d. sistem ekonomi tradisional
- e. sistem ekonomi campuran

jawab: d

5. Pemerintah lebih mudah mengendalikan inflansi, krisis ekonomi jarang terjadi, distribusi pendapatan mudah dilaksanakan, merupakan kebaikan yang dimiliki oleh.

- a. sistem ekonomi kapasitas
- b. sistem ekonomi komando
- c. sistem ekonomi kerakyatan
- d. sistem ekonomi pasar
- e. sistem ekonomi tradisional

jawab: b

6. Amerika Serikat, Rusia, dan China menganut sistem ekonomi.....

- a. tradisional
- b. pasar
- c. campuran
- d. komando
- e. kapitalis

jawab: c

7. Kelemahan sistem ekonomi komando adalah..

- a. ada jurang pemisah yang dalam, antara pihak yang kaya dan yang miskin
- b. krisis ekonomi sering terjadi
- c. kreativitas masyarakat tidak berkembang
- d. masih terikat tradisi
- e. pihak yang kuat menindas yang lemah

jawab: c

8. Dalam sistem ekonomi pasar, pihak yang menguasai produksi adalah..

- a. pemerintah
- b. swasta
- c. pemerintah dan swasta
- d. presiden
- e. negeri

jawab: b

9. berikut ini ciri-ciri sistem ekonomi

- 1 kegiatan didominasi pemerintah
- 2 masyarakat terikat tradisi
- 3 alat produksi milik pemerintah
- 4 produktivitas rendah
- 5 pemerataan pendapat mudah dilaksanakan

ciri-ciri diatas yang termasuk sistem ekonomi komando adalah.

- a. 1,2,3
- b. 1,3,5
- c. 1,4,5
- d. 2,3,5
- e. 2,4,5

jawab: b

10. pernyataan berikut ini merupakan kelemahan sistem ekonomi pasar

- a. menumbuhkan daya kreativitas individu sehingga perekonomian semakin membaik
- b. hak pemilik kebendaan diakui sepenuhnya
- c. kualitas barang lebih baik karena ada persaingan
- d. pasar memegang peran penting dalam ekonomi
- e. kelompok ekonomi kuat mengndas kelompok ekonomi lemah

jawab: e

11 Berikut ini adalah ciri-ciri sistem ekonomi campuran, kecuali....

- a. Kegiatan ekonomi dilakukan oleh pemerintah dan swasta
- b. Transaksi ekonomi terjadi melalui mekanisme pasar tetapi masih ada campur tangan pemerintah
- c. Ada persaingan, tetapi masih ada kontrol pemerintah
- d. Peranan modal sangat penting
- e. Hak milik individu atas sumber produksi diakui walaupun ada pembatasan

jawab: d

12. Berikut ini merupakan ciri-ciri sistem ekonomi

Nomor : FM. 18. 06/SMAN 1 PAKEM/KUR
Tanggal : 15 Agustus 2016



Revisi :01

1 pemerataan pendapatan mudah dilakukan
2 alat produksi dimiliki pemerintah
3 peran serta masyarakat hampir tidak ada
4 tidak ada kebebasan memilih pekerjaan.
adalah ciri dari sistem ekonomi?

- a. kapasitas
- b. campuran
- c. tradisional
- d. pasar
- e. perencanaan

jawab: a

13. Tujuan dari ekonomi pancasila terdapat pada sila ke.....

- a. Sila 1
- b. Sila 2
- c. Sila 3
- d. Sila 4
- e. Sila 5

jawab: e

14. Perbedaan sistem ekonomi pasar dengan sistem ekonomi campuran yaitu....

- a. Kehidupan ekonomi pasar mememtingkan diri sendiri sedang sistem ekonomi campuran hidup bergotong-royong
- b. Alat produksi dikuasai oleh negara, sedang ekonomi campuran alat produksi dimiliki individu
- c. Ekonomi pasar bertujuan memenuhi kebutuhan minimum, sedangkan ekonomi campuran mencari laba sebesar-besarnya
- d. Ekonomi pasar diatur oleh mekanisme pasar sedang ekonomi campuran diatur oleh negara dan swasta
- e. Penguasaan tehnik produksi ekonomi pasar sudah modern sedangkan ekonomi liberal dengan alat sederhana

jawab: d

15. Cabang-cabang produksi yang baik bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara merupakan nilai-nilai dasar ekonomi Pancasila yang terkandung dalam.....

- a. UUD 1945 pasal 33 ayat 1
- b. UUD 1945 pasal 33 ayat 2
- c. UUD 1945 pasal 33 ayat 3
- d. UUD 1945 pasal 27
- e. UUD 1945 pasal 33 ayat 2

jawab: b

ESSAY

1. Sebutkan pembagian sistem ekonomi klasik dan sistem ekonomi modern! Jelaskan sepengetahuan kalian
2. Apa yang anda ketahui tentang perekonomian Indonesia ? jelaskan
3. Sebutkan kebaikan dan keburukan sistem ekonomi komando! (masing-masing minimal 3)
4. Sebutkan UUD 1945 Pasal 33 yang mengatur sistem perekonomian Indonesia!
5. Apa yang dimaksud dengan istilah "*laissez faire laissez passer*"

JAWAB

1. Klasik

- a. Konsumsi
- b. Produksi
- c. Distribusi

Modern

- a. Apa (what)?
 - b. Bagaimana (How)?
 - c. Untuk Siapa (For Whom)?
2. Menurut jawaban masing-masing peserta didik
 3. Kebaikan:
 - Kemudahan bagi pemerintah untuk mengendalikan masalah ekonomi
 - Produksi dan pasar dibawah kendali pemerintah
 - Distribusi pendapatan merata

Keburukan:

- Kurangnya kreativitas dan inovasi masyarakat
 - Monopoli kegiatan ekonomi oleh pemerintah merugikan masyarakat
 - Rendahnya partisipasi masyarakat dalam mengungkapkan ide
4. Dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 yang berbunyi, "Perekonomian disusun atas usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan, di sini secara jelas nampak bahwa Indonesia menjadikan asas kekeluargaan sebagai fondasi dasar

perekonomiannya. Kemudian dalam pasal 33 ayat 2 yang berbunyi, “Cabang-cabang produksi yang bagi negara dan yang menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara”, dan dilanjutkan pada pasal 33 ayat 3 yang berbunyi, “Bumi dan air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan di pergunakan untuk sebesar-besar kemakmuran rakyat,”

5. Istilah '*Laissez Faire Laissez passer*' merupakan sistem ekonomi yang memeberikan kebebasan masing-masing individu untuk melakukan kegiatan ekonomi dan memperoleh keuntungan tanpa campur tangan pemerintah

Pedoman Penskoran penilaian pengetahuan

Pilihan Ganda = 15

Essay = 30

$$\text{Rumus Penilaian} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{4} \times 10$$

1. Instrument Penialain Ketrampilan

PENILAIAN KINERJA PRESENTASI

Mata Pelajaran :

Topik/subtopik :

Nama :

NIS :

Kelas :

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
1	Kedalaman materi presentasi	1	2	3
2	Kreatifitas tampilan media			
3	Cara menjawab pertanyaan			
4	Ketepatan waktu			
5	Penampilan			

Rubrik :

Aspek yang dinilai	Penilaian		
	3	2	1
Kedalaman materi presentasi	Sangat lengkap	Lengkap	Kurang lengkap
Kreatifitas tampilan media	Sangat kreatif	Kreatif	Kurang kreatif
Cara menjawab pertanyaan	Lengkap dan sempurna	Lengkap	Kurang lengkap
Ketepatan waktu	Antusias dalam kegiatan	Antusias sedang	Tidak antusias dalam kegiatan
Penampilan	Penampilan baik	Penampilan sedang	Penampilan kurang

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Jumlah skor}}{15} \times 100$$

Interval Nilai	Ketrampilan
90 < X ≤ 100	A
80 < X ≤ 90	B
70 < X ≤ 80	C
0.00 < X ≤ 70	D

Pakem , 7 agustus 2016

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran Ekonomi

Mahasiswa PPL

Dra. Sutinah

Chinthia Rizky S

NIP. 19590120 198703 2 001

NIM 13804241046